



Peran Kesiapan Berwirausaha dalam Memediasi Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK

Khansa Labibah^{1*}, Dedi Purwana², Maulana Amirul Adha³

¹⁻³Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi: labibah.khansa25@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to analyze the mediating role of entrepreneurial readiness in the relationship between entrepreneurial practice and entrepreneurial interest among students of SMK Negeri 3 Jakarta. A quantitative approach was employed using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The population consisted of students from grade X, XI, and XII of the Office Administration and Business Services program, with 118 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected via Likert-scale questionnaires. Results indicate that: (1) entrepreneurial practice positively and significantly affects entrepreneurial readiness ($\beta = 0.661$; $p = 0.000$); (2) entrepreneurial practice does not directly and significantly affect entrepreneurial interest ($\beta = 0.204$; $p = 0.059$); (3) entrepreneurial readiness positively and significantly affects entrepreneurial interest ($\beta = 0.594$; $p = 0.000$); and (4) entrepreneurial practice positively and significantly affects entrepreneurial interest through entrepreneurial readiness as a full mediator ($\beta = 0.392$; $p = 0.000$). These findings suggest that increasing students' entrepreneurial interest cannot occur directly through practice alone, but requires that practical experience first be internalized into personal readiness.*

Keywords: *Entrepreneurial Interest; Entrepreneurial Practice; Entrepreneurial Readiness; Vocational Education; Vocational High School Students.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kesiapan berwirausaha sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 3 Jakarta. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Populasi penelitian adalah siswa kelas X, XI, dan XII Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 3 Jakarta, dengan sampel sebanyak 118 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner berbasis skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha ($\beta = 0,661$; $p = 0,000$); (2) praktik kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha ($\beta = 0,204$; $p = 0,059$); (3) kesiapan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha ($\beta = 0,594$; $p = 0,000$); dan (4) praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha melalui kesiapan berwirausaha sebagai mediasi penuh ($\beta = 0,392$; $p = 0,000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan minat berwirausaha siswa tidak dapat terjadi secara langsung melalui praktik saja, melainkan memerlukan internalisasi pengalaman praktik menjadi kesiapan diri terlebih dahulu.

Kata kunci: Kesiapan Berwirausaha; Minat Berwirausaha; Pendidikan Vokasi; Praktik Kewirausahaan; Siswa SMK.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) dirancang untuk mencetak lulusan yang mandiri, kompeten, dan siap menjadi penggerak ekonomi. Namun, minat berwirausaha di kalangan siswa SMK masih belum berkembang secara optimal, di mana sebagian besar lulusan lebih berorientasi menjadi pencari kerja (*job seeker*) dibandingkan pencipta lapangan kerja (*job creator*). Kondisi ini menjadi isu krusial karena rendahnya kemandirian siswa berkontribusi pada tingginya angka pengangguran terbuka lulusan SMK yang menurut data BPS (2025) masih mencapai 8,63%, persentase tertinggi dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya.

Dalam upaya mengatasi permasalahan tersebut, kewirausahaan menjadi pendekatan yang relevan untuk mendorong siswa agar mampu beradaptasi di luar ketergantungan pada lapangan kerja yang tersedia. Sebagai lembaga pendidikan vokasi, SMK memiliki peran strategis melalui kurikulum yang dirancang berbasis praktik. Berdasarkan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023), pembelajaran di SMK memungkinkan siswa memperoleh pengalaman langsung melalui mata pelajaran Proyek Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) serta proyek praktik usaha lainnya (Wahyudi et al., 2025).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di SMK Negeri 3 Jakarta terhadap 48 siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 86% siswa merasakan dampak positif dari kegiatan praktik kewirausahaan dalam mendorong minat mereka untuk berwirausaha. Selain itu, studi pendahuluan juga mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha siswa. Kesiapan berwirausaha muncul sebagai faktor paling dominan (37,5%), diikuti praktik kewirausahaan (33,3%), efikasi diri (20,8%), dan dukungan keluarga (8,3%). Temuan studi pendahuluan mengindikasikan adanya hierarki pengaruh. Praktik kewirausahaan dipahami sebagai faktor eksternal berupa pengalaman nyata, sementara kesiapan berwirausaha merupakan faktor internal yang bersifat psikologis dan kognitif. Munculnya kesiapan sebagai faktor paling dominan memperkuat argumen bahwa praktik yang diberikan sekolah baru akan efektif menumbuhkan minat apabila berhasil diinternalisasi menjadi sebuah kesiapan diri siswa.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Anwar dan Abdullah (2021) membuktikan bahwa pengalaman praktik kewirausahaan mampu meningkatkan minat berwirausaha siswa pendidikan vokasi, dan temuan serupa juga ditunjukkan oleh Fawaid et al. (2022). Selain itu, praktik kewirausahaan juga terbukti berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha, sebagaimana ditemukan oleh Al Hakim dan Oktarina (2024) serta diperkuat oleh Divani et al. (2024). Demikian pula, kesiapan berwirausaha terbukti berpengaruh terhadap minat berwirausaha, seperti yang dikemukakan oleh Hanafi dan Pawitno (2023) dan juga didukung oleh temuan Nazneen et al. (2024). Namun, sebagian besar penelitian terdahulu masih menempatkan variabel-variabel tersebut secara terpisah dan belum menguji peran kesiapan berwirausaha sebagai variabel mediasi, khususnya pada konteks siswa SMK.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mengungkap bagaimana praktik kewirausahaan yang dijalani siswa membentuk kesiapan mereka untuk berwirausaha, sekaligus menelusuri apakah pengalaman praktik tersebut juga mampu menumbuhkan minat berwirausaha secara langsung maupun melalui penguatan kesiapan diri

yang telah terbentuk. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai mekanisme di balik hubungan antara praktik, kesiapan, dan minat berwirausaha siswa SMK.

2. KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior (TPB)

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu didahului oleh niat (*intention*) sebagai prediktor utama. Niat terbentuk melalui tiga komponen, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*), norma subjektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*). Dalam penelitian ini, minat berwirausaha diposisikan sebagai *Behavioral Intention*, sementara kesiapan berwirausaha berkaitan erat dengan *perceived behavioral control*.

Keterkaitan antara TPB dengan praktik kewirausahaan terletak pada peran praktik sebagai stimulus eksternal yang memengaruhi *perceived behavioral control*. Melalui pengalaman langsung (*enactive mastery*), praktik membantu siswa memahami proses usaha, mengembangkan keterampilan, dan membangun keyakinan diri (Rustiana, 2025). Dengan demikian, kesiapan berwirausaha diposisikan sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha merupakan dorongan psikologis yang ditandai oleh ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan emosional individu terhadap aktivitas kewirausahaan (Ciptosari & Peong, 2024). Minat ini tidak terbentuk secara instan, melainkan dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan, dukungan lingkungan belajar (Kencana et al., 2025), serta keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya (Jannah, 2025). Dalam penelitian ini, minat berwirausaha diukur menggunakan indikator yang mengacu pada *Entrepreneurial Intention Questionnaire* (EIQ) yang dikembangkan oleh Liñán dan Chen (2009), meliputi niat perilaku, preferensi profesional, norma subjektif, dan kapabilitas kewirausahaan.

Praktik Kewirausahaan

Praktik kewirausahaan merupakan bentuk penerapan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang menekankan keterlibatan langsung individu dalam aktivitas usaha (Fachrurazi & Nurcholifah, 2021). Menurut Dinata (2024), kegiatan ini mencakup penyusunan rencana bisnis, pengelolaan produksi atau layanan, hingga pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, Khasanah et al. (2025) menambahkan bahwa praktik kewirausahaan juga mencakup

pemasaran, pelayanan pelanggan, serta evaluasi dan pelaporan usaha. Pada siswa SMK program MPLB, praktik ini diarahkan untuk mengembangkan kompetensi layanan bisnis, administrasi perkantoran kreatif, serta pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha.

Kesiapan Berwirausaha

Kesiapan berwirausaha merupakan kondisi individu yang mencakup pengetahuan bisnis, keterampilan, serta kesiapan mental untuk memulai usaha secara mandiri (Herlina et al., 2024). Kesiapan ini tidak terbentuk secara instan, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara faktor internal (pengetahuan dan efikasi diri) dan faktor eksternal (kualitas pembelajaran berbasis praktik di sekolah) (Murni et al., 2025). Dalam penelitian ini, kesiapan berwirausaha diukur melalui tiga indikator fundamental, yaitu kemampuan mental, orientasi ke masa depan, dan kemampuan mengambil risiko (Hikmah & Lia, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII Program Keahlian Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) SMK Negeri 3 Jakarta tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proportionate stratified random sampling* berdasarkan tabel Krejcie dan Morgan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 118 siswa.

Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel dan diukur menggunakan Skala Likert 4 poin. Variabel praktik kewirausahaan (X) diukur dengan 14 butir pernyataan yang mencakup dimensi perencanaan, pelaksanaan produksi/layanan, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan evaluasi. Variabel minat berwirausaha (Y) diukur dengan 10 butir pernyataan mengacu pada EIQ (Liñán & Chen, 2009). Variabel kesiapan berwirausaha (Z) diukur dengan 9 butir pernyataan mengacu pada indikator Hikmah & Lia (2024).

Teknik analisis data menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan aplikasi SmartPLS 4. Evaluasi model dilakukan melalui dua tahap, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) yang meliputi uji validitas konvergen (*Average Variance Extracted*/AVE $\geq 0,50$ dan *loading factor* $\geq 0,70$), validitas diskriminan (HTMT $< 0,85$), dan uji reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* $> 0,70$). Selanjutnya, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan melalui nilai *R Square* (R^2), *F-Square* (f^2), *Variance Inflation Factor* (VIF), serta pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* dengan kriteria penerimaan *T-statistic* $> 1,96$ dan *p-value* $< 0,05$.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil uji validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai *loading factor* di atas 0,70, dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE) masing-masing variabel memenuhi syarat (Praktik Kewirausahaan: AVE = 0,584; Minat Berwirausaha: AVE = 0,590; Kesiapan Berwirausaha: AVE = 0,571). Sementara itu, hasil uji validitas diskriminan berdasarkan kriteria HTMT menunjukkan seluruh nilai di bawah 0,85, sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Konstruk.

Variabel	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_c)	AVE
Praktik Kewirausahaan (X)	0.945	0.951	0.584
Minat Berwirausaha (Y)	0.922	0.935	0.590
Kesiapan Berwirausaha (Z)	0.906	0.923	0.571

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026).

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70, sehingga seluruh konstruk memenuhi kriteria reliabilitas dan mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural dilakukan melalui nilai *R Square* (R^2) untuk mengukur kemampuan penjelasan model. Hasil uji R^2 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai *R Square* (R^2).

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>	Keterangan
Minat Berwirausaha (Y)	0.554	0.546	Sedang
Kesiapan Berwirausaha (Z)	0.436	0.432	Sedang

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026).

Variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai R^2 sebesar 0,554, artinya Praktik Kewirausahaan dan Kesiapan Berwirausaha mampu menjelaskan 55,4% variasi Minat Berwirausaha. Sementara itu, variabel Kesiapan Berwirausaha memiliki nilai R^2 sebesar 0,436, yang berarti 43,6% variasi Kesiapan Berwirausaha dijelaskan oleh Praktik Kewirausahaan. Model penelitian ini tergolong memiliki kemampuan penjelasan sedang (*moderate*) menurut Hair et al. (2022).

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai VIF berada di bawah 5, sehingga tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model. Hasil uji *F-Square* menunjukkan bahwa hubungan Praktik Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha memiliki pengaruh besar ($f^2 = 0,774$), hubungan Kesiapan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha juga besar ($f^2 =$

0,445), sedangkan hubungan Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha tergolong kecil ($f^2 = 0,053$).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS 4. Hasil disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis.

Hipotesis	Original sample (O)	Standard deviation	T - statistics	P values	Keterangan
H1: Praktik Kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha	0.661	0.071	9.369	0.000	Diterima
H2 : Praktik Kewirausahaan → Minat Berwirausaha	0.204	0.108	1.890	0.059	Ditolak
H3 : Kesiapan Berwirausaha → Minat Berwirausaha	0.594	0.114	5.195	0.000	Diterima
H4 : Praktik Kewirausahaan → Kesiapan Berwirausaha → Minat Berwirausaha	0.392	0.084	4.693	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2026).

Pembahasan

Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha (H1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa ($\beta = 0,661$; $p = 0,000$), sehingga H1 diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan praktik kewirausahaan, maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha siswa. Hasil ini sejalan dengan penelitian Masdarini et al. (2024), Hasanah et al. (2023), serta Sukis dan Kurniawan (2025) yang membuktikan bahwa pembelajaran dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK.

Pengaruh Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (H2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Minat Berwirausaha ($\beta = 0,204$; $p = 0,059$), sehingga H2 ditolak. Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui TPB yang menyatakan bahwa minat tidak hanya dibentuk oleh pengalaman, tetapi juga dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Olalekan (2024) dan Fawaid et al. (2022), namun dapat dipahami karena minat berwirausaha dipengaruhi oleh banyak faktor lain seperti lingkungan keluarga, motivasi pribadi, dan persepsi risiko usaha.

Pengaruh Kesiapan Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha (H3). Kesiapan Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha ($\beta = 0,594$; $p = 0,000$), sehingga H3 diterima. Semakin tinggi tingkat kesiapan berwirausaha yang dimiliki siswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan

Ghafika et al. (2024), Qomariya dan Andriansyah (2025), serta Butar-Butar et al. (2022) yang menegaskan pentingnya kesiapan individu dalam membentuk minat berwirausaha.

Peran Mediasi Kesiapan Berwirausaha (H4). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Praktik Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha melalui Kesiapan Berwirausaha ($\beta = 0,392$; $p = 0,000$), sehingga H4 diterima. Mengingat pengaruh langsung Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha tidak signifikan, sementara pengaruh tidak langsung melalui Kesiapan Berwirausaha signifikan, maka Kesiapan Berwirausaha berperan sebagai mediasi penuh. Temuan ini sejalan dengan Nabilah dan Kurniawan (2022) serta Deliana et al. (2025) yang menunjukkan bahwa faktor internal individu dapat berperan sebagai mediator dalam membentuk minat berwirausaha. Dengan demikian, upaya meningkatkan minat berwirausaha siswa perlu diiringi dengan penguatan kesiapan berwirausaha agar pengalaman praktik dapat diinternalisasi menjadi ketertarikan nyata untuk berwirausaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pertama, praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kesiapan berwirausaha siswa ($\beta = 0,661$; $p = 0,000$). Kedua, praktik kewirausahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha siswa ($\beta = 0,204$; $p = 0,059$). Ketiga, kesiapan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat berwirausaha siswa ($\beta = 0,594$; $p = 0,000$). Keempat, praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung terhadap minat berwirausaha melalui kesiapan berwirausaha sebagai mediasi penuh ($\beta = 0,392$; $p = 0,000$).

Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa sekolah perlu meningkatkan kualitas pelaksanaan praktik kewirausahaan melalui kegiatan bazar, *teaching factory*, dan *business project*, sekaligus menyelenggarakan program penguatan kesiapan berwirausaha melalui pelatihan penyusunan rencana bisnis, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan usaha. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel lain seperti efikasi diri, motivasi berwirausaha, atau lingkungan keluarga; memperluas subjek penelitian ke beberapa sekolah; serta menggunakan *mixed methods* untuk memperoleh data yang lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al Hakim, M. A., & Oktarina, N. (2024). Kewirausahaan Siswa SMK Negeri 2 Semarang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4), 394–417.
- Anwar, G., & Abdullah, N. N. (2021). Inspiring future entrepreneurs: The effect of experiential learning on the entrepreneurial intention at higher education. *International Journal of English Literature and Social Sciences*, 6(2).
- Anwar, I., Thoudam, P., & Saleem, I. (2022). Role of entrepreneurial education in shaping entrepreneurial intention among university students. *Journal of Education for Business*, 97(1), 8–20.
- BPS. (2025). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Butar-Butar, A. D., Herawati, L., Tinambunan, R., & Pratiwi, M. O. (2022). Pengaruh kesiapan wirausaha terhadap minat berwirausaha yang kreatif dan inovatif bagi generasi muda. *Prosiding National Seminar on Accounting UKMC*, 1(1).
- Ciptosari, F., & Peong, H. K. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi siswa dalam berwirausaha di SMKN 1 Labuan Bajo. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 21(1).
- Deliana, M., & Simanjorang, F. (2025). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention by entrepreneurial self-efficacy. *Journal Business Administration: Entrepreneurship and Creative Industry*, 4(1), 41–48.
- Dinata, F. R. (2024). Implementasi Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran dalam membentuk karakter wirausaha peserta didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 45–50.
- Divani, M., Indrayeni, W., Yulastri, A., & Andriani, C. (2024). Kontribusi pembelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan dalam meningkatkan kesiapan berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 12(3), 914–928.
- Fachrurazi & Nurcholifah, I. (2021). *Kewirausahaan (Teori dan Praktek)*. IAIN Pontianak Press.
- Fawaid, M., Triyono, M. B., Sofyan, H., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Jatmoko, D., Majid, N. W. A., & Rabiman, R. (2022). Entrepreneurial intentions of vocational education students in Indonesia: PLS-SEM approach. *Journal of Technical Education and Training*, 14(2), 91–105.
- Ghafika, D. F., Ulfah, M., Barella, Y., Buwono, S., & Hafizi, M. Z. (2024). Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(4), 269–277.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publishing.
- Hanafi, A., & Pawitno, E. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Autotech: Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo*, 18(01), 28–35.
- Hasanah, M. N., Sojanah, J., & Santoso, B. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan

model pembelajaran Teaching Factory terhadap kesiapan berwirausaha siswa di SMK. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 21–27.

- Herlina, C., Krisna Sujaya, & Ismail Yusuf. (2024). Peran pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha pada peserta didik SMKN Sukaresik. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8).
- Hikmah, M. G. N., & Lia, D. A. Z. (2024). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha dengan mediasi pengetahuan dan pola pikir kewirausahaan. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 4(02), 215–230.
- Hilmi, M. A., Rijanto, T., & Suhartini, R. (2025). Empowering vocational students' entrepreneurial readiness through field practice experience, self-reliance, and interest in entrepreneurship. *International Journal of Emerging Research and Review*, 3(4).
- Jannah, N. H. (2025). Efikasi diri dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Akademik Ekonomi dan Manajemen*, 2(2), 588–601.
- Kencana, N., Pertiwi, D., Marlana, N. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 13.
- Khasanah, T., Febriana, F. N., Fauzi, N. A., Fitriani, H., & Rahmawati, F. (2025). Peran guru PKWU di SMK Ma'arif NU Kajen Pekalongan dalam membangun kreativitas dan produksi produk inovatif. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(6), 61–69.
- Liñán, F. (2009). The role of entrepreneurship education in the entrepreneurial process. In Cuervo, Á., Ribeiro, D., & Roig, S. (Eds.), *Entrepreneurship: Concepts, Theory and Perspective*. Springer.
- Luh, N., Cahayani, P., Ketut Westra, I., & Ariyati, N. M. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1).
- Masdarini, L., Made Candiasa, I., Agustini, K., & Gde Sudatha, I. W. (2024). The effect of project-based learning and self-efficacy towards students' entrepreneurial readiness in vocational high school. *Pegem Journal of Education and Instruction*, 14(2), 324–330.
- Michelle Chai, & Soelaiman, L. (2024). Entrepreneurial intentions and readiness for startup among P2MW grant recipients. *Jurnal Ekonomi*, 29(2), 185–201.
- Murni, R. R., Ayub, D., & Jais, M. (2025). Kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Mandau. *Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah*, 10(3).
- Nabilah, A., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berprestasi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(3), 491–502.
- Nazneen, S., Goli, M., Kalpana, P., & Rambabu, A. (2024). Impact of experiential learning on entrepreneurial intention among management students. *Journal of Engineering Education Transformations*, 37.
- Olalekan, O. O. (2024). Evaluating the impact of experiential learning on entrepreneurial intentions among university students in emerging markets. *International Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 6(11), 3602–3615.
- Qomariya, W., & Andriansyah, E. H. (2025). Pengaruh kompetensi wirausaha, motivasi berwirausaha, dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 13(2), 138–152.

- Rajapakse, V., & Vidanalage, A. K. T. (2023). The role of experiential learning in shaping entrepreneurial intentions. *Annual International Conference on Business Innovation (ICOBI)*.
- Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2022). Interest development, self-related information processing, and practice. *Theory Into Practice*, 61(1), 23–34.
- Rini Rindrayani, S., Hairunisya, N. H., Sudarmiani, S., & Trisnantari, H. E. T. (2024). The influence of entrepreneurial literacy and entrepreneurial practice on entrepreneurial readiness in the industrial era 4.0. *IJE: Interdisciplinary Journal of Education*, 2(2), 101–119.
- Rizki Ramadan, R., Yohana, C., & Amirul Adha, M. (2023). Vocational school students' perceptions regarding entrepreneurship practices, readiness and interest. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, dan Akuntansi*, 4(3), 11–21.
- Rustiana. (2025). Entrepreneurship education and other exogenous variables in the Theory of Planned Behavior model: A systematic literature review. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 40(1), 140–163.
- Sukis, D. H. P., & Kurniawan, W. D. (2025). Pengaruh mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan terhadap minat dan kesiapan berwirausaha peserta didik. *Journal of Vocational and Technical Education (JVTE)*, 7(2), 1–7.
- Suherman, M., Soro, S. H., Ahmad, I., Ningsih, R. F., & Pawaka, W. (2024). Peran pendidikan vokasi dalam melahirkan wirausahawan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5, 2401–2410.
- Suryawirawan, O. A., Shabrie, W. S., & Cahyono, K. E. (2021). Implementasi Theory of Planned Behavior terhadap entrepreneurial intention: efek moderasi entrepreneurship education dan gender. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 9(2), 207–221.
- Tadi, P. K., Aneesh, A., Neethu, P. S., & Sia, S. K. (2024). Entrepreneurial intention of rural college students: Role of perceived behavioural control, entrepreneurial desire and entrepreneurial knowledge. *International Journal of Rural Management*, 20(2), 192–211.
- Utami, A. A. N., & Supardi, E. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan model pembelajaran TF-6M terhadap kompetensi wirausaha siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), 118–125.
- Wahyudi, I., Wulandari, S., & Suryani, F. A. (2025). Analisis pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap sikap dan minat berwirausaha santri. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(2), 542–555.